

**ANALISIS RESEPSI AUDIENS AKUN TIKTOK @BASYASMAN00
TENTANG ISU POLIGAMI**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Departemen Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas



**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2023

ABSTRAK

ANALISIS RESEPSI AUDIENS AKUN TIKTOK @BASYASMAN00 TENTANG ISU POLIGAMI

Oleh :
ANGGI PUTRI RIZKYA
1710862024

Pembimbing :

Vitania Yulia, MA
Rahadi, M.L.Kom

UNIVERSITAS ANDALAS

Pada video tentang isu poligami, Husain mengatakan bahwa hukum berpoligami sesuai hadist Rasul adalah halal atau boleh, bukan sunnah yang dianjurkan. Penjelasan Husain menuang banyak respon audiens yang beragam pada kolom komentar konten video tersebut. Di antaranya ada yang menerima atau menolak makna yang disampaikan oleh Husain Basyaiban. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui terpaan selektif yang dialami audiens terhadap akun TikTok @basyasman00 sebagai penyalur dakwah dan untuk mengetahui penerimaan audiens dalam memaknai pesan tentang isu poligami pada akun TikTok @basyasman00.

Penelitian ini menggunakan teori terpaan selektif yang dikemukakan oleh Leon Festinger dan teori analisis resepsi yang dikemukakan oleh Stuart Hall. Berdasarkan teori yang peneliti gunakan, peneliti melihat audiens dalam menerima informasi jarang menjadi penyerap data yang pasif. Audiens secara selektif, mencari, memilih, dan menyaring informasi yang diterima dari akun TikTok @basyasman00. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan paradigma konstruktivis. Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan teknik wawancara langsung, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terpaan selektif yang dialami audiens terhadap akun TikTok @basyasman00 sebagai penyalur dakwah, menimbulkan tindakan lanjutan oleh audiens untuk mengumpulkan informasi dari media dakwah lainnya, seperti web pemberitaan, kitab suci Al-Qur'an, kitab tafsir Al-Qur'an dan hadist. Selama proses resepsi (*decoding*) konten isu poligami, keenam informan memberikan pemaknaan yang berbeda-beda dalam memaknai pesan tentang isu poligami yang disampaikan oleh Husain. Sebagian Narasumber mendukung dan sebagian lagi mengkritisi pemikiran dan penjelasan (*encoding*) tentang isu poligami yang disampaikan Husain Basyaiban.

Kata Kunci : Media Sosial, Poligami, TikTok.

ABSTRACT

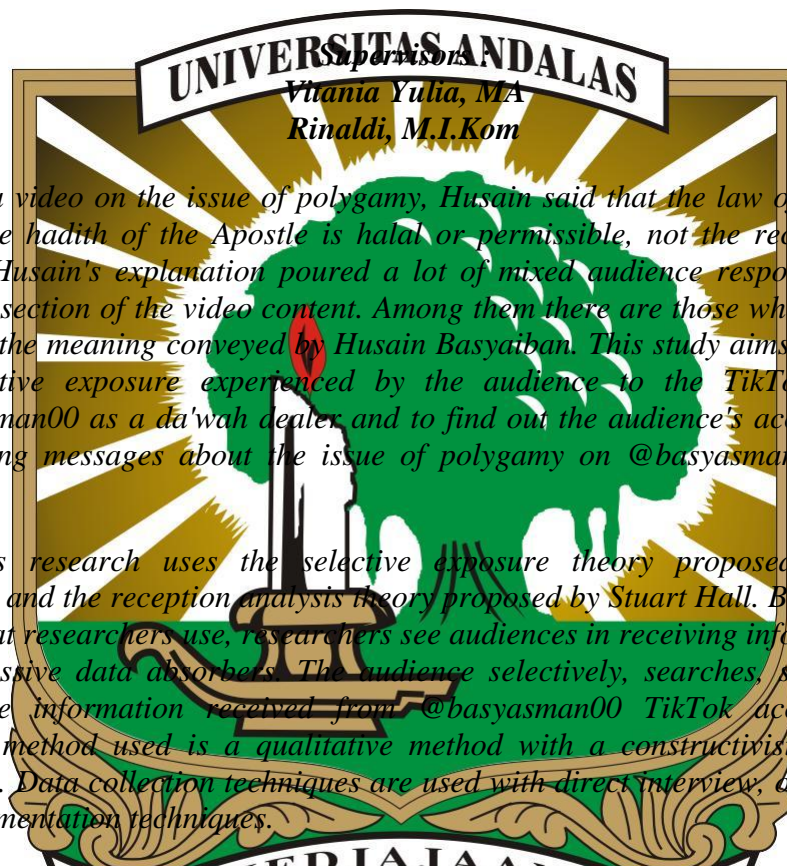
AUDIENCE RECEPTION ANALYSIS OF TIKTOK ACCOUNT

@BASYASMAN00 ABOUT POLYGAMY ISSUES

By :

ANGGI PUTRI RIZKYA

1710862024



In a video on the issue of polygamy, Husain said that the law of polygamy as per the hadith of the Apostle is halal or permissible, not the recommended sunnah. Husain's explanation poured a lot of mixed audience responses in the comment section of the video content. Among them there are those who accept or rejecting the meaning conveyed by Husain Basyaiban. This study aims to find out the selective exposure experienced by the audience to the TikTok account @basyasman00 as a da'wah dealer and to find out the audience's acceptance in interpreting messages about the issue of polygamy on @basyasman00 TikTok accounts.

This research uses the selective exposure theory proposed by Leon Festinger and the reception analysis theory proposed by Stuart Hall. Based on the theory that researchers use, researchers see audiences in receiving information as rarely passive data absorbers. The audience selectively, searches, selects, and filters the information received from @basyasman00 TikTok account. The research method used is a qualitative method with a constructivist paradigm approach. Data collection techniques are used with direct interview, observation, and documentation techniques.

The results showed that the selective exposure experienced by the audience to the TikTok account @basyasman00 as a channeler of proselytizing, follow up actions the audience to collect information from other proselytizing media, such as web news, the holy book of the Qur'an, the book of interpretation of the Qur'an and hadith. During the process of decoding the content of the polygamy issue, the six informants gave different meanings in interpreting the message about the polygamy issue conveyed by Husain. Some of the speakers supported and some criticized the thoughts and explanations (encoding) on the issue of polygamy conveyed by Husain Basyaiban.

Keywords: Polygamy, Social Media, TikTok.